

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada program studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan laporan magang ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Aprilita Rina Yanti Eff, M. Biomed, Apt selaku Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul
2. Putri Handayani, SKM, MKKK selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat
3. Gisely Vionalita, SKM, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
4. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan moral
5. Pihak RS yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian ini
6. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Penulis  
2017

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Esa Unggul, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Uli Fransisca  
NIM : 2014 31 374  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Ilmu – Ilmu Kesehatan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Esa Unggul Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non- exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :  
**Gambaran Perbedaan Angka Kuman Udara Sebelum Dan Sesudah Desinfeksi Dan Sterilisasi di Ruang Operasi RS X Jakarta Tahun 2017**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Esa Unggul berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada Tanggal :

Yang menyatakan

( Maria Uli Fransisca )

Maria Uli Fransisca

Kesehatan Masyarakat

Gambaran Perbedaan Angka Kuman Udara Sebelum Dan Sesudah Desinfeksi Dan Sterilisasi di Ruang Operasi RS X Jakarta Tahun 2017

### ABSTRAK

Salah satu media keberadaan mikroba patogen adalah udara. RS X Jakarta pada bulan Januari 2016 s/d Desember 2016 terdapat 5 kasus infeksi yang tergolong luka basah dan angka pemeriksaan kuman udara sebesar  $8 \text{ CFU/m}^3$ . Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran perbedaan angka kuman udara sebelum dan sesudah desinfeksi dan sterilisasi di ruang operasi RS X Jakarta tahun 2017 sesuai dengan Kepmenkes 1204 tahun 2004 tentang kesehatan lingkungan rumah sakit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil pemeriksaan suhu pada titik 1 sebesar  $25^{\circ}\text{C}$ , titik 2 sebesar  $18^{\circ}\text{C}$  dan titik 3 sebesar  $21^{\circ}\text{C}$ . Kelembaban pada titik 1 sebesar 65%, titik 2 sebesar 35% dan titik 3 sebesar 50%. Hasil pengamatan struktur bangunan untuk lantai dan dinding 87,5%, ventilasi 12,5%, langit-langit 100% dan pintu 62,5%. Angka kuman udara sebelum desinfeksi dan sterilisasi pada titik 1 sebesar  $54 \text{ CFU/m}^3$ , titik 2 sebesar  $40 \text{ CFU/m}^3$  dan titik 3 sebesar  $30 \text{ CFU/m}^3$ . Angka kuman udara sesudah desinfeksi dan sterilisasi pada titik 1 sebesar  $13 \text{ CFU/m}^3$ , titik 2 sebesar  $10 \text{ CFU/m}^3$ , titik 3 sebesar  $6 \text{ CFU/m}^3$ . Kondisi lingkungan fisik seperti suhu, kelembaban, dan struktur bangunan yang tidak memenuhi syarat mempengaruhi pertumbuhan kuman di udara. RS X disarankan memperhatikan dosis penggunaan desinfektan dan memperbaiki lingkungan fisik yang tidak sesuai Kepmenkes 1204 tahun 2004.

Kata kunci : Angka Kuman Udara, Desinfeksi dan Sterilisasi, Ruang Operasi  
XII+84 halaman; 3 gambar, 10 tabel  
Pustaka : 31 (1993-2016).

Maria Uli Fransisca

Public Health

Description of Microbe Rate Before And After Disinfection And Sterilization in Operating Room Hospital X Jakarta of 2017

### ABSTRACT

One of the pathogenic microbe media is air. Hospital X Jakarta in January 2016 until December 2016 there are 5 cases of wet categorized infection and microbe rate is 8 CFU/m<sup>3</sup>. This research aims to see the description of differences microbe rate before and after disinfection and sterilization in the operating room of Hospital X Jakarta in 2017 according with Kepmenkes 1204 of 2004 on the health of the hospital environment. This research use a quantitative approach which is then analyzed descriptively. The result of temperature at point 1 is 25<sup>0</sup>C, point 2 is 18<sup>0</sup>C and point 3 is 21<sup>0</sup>C. Humidity at point 1 is 65%, point 2 is 35% and point 3 is 50%. The observation result of building structure for floor and wall 87,5%, ventilation 12,5%, ceiling 100% and door 62,5%. The result of microbe rate before disinfection and sterilization at point 1 is 54 CFU / m<sup>3</sup>, point 2 is 40 CFU / m<sup>3</sup> and point 3 is 30 CFU / m<sup>3</sup>. The result of microbe rate after disinfection and sterilization at point 1 is 13 CFU / m<sup>3</sup>, point 2 is 10 CFU / m<sup>3</sup>, point 3 is 6 CFU / m<sup>3</sup>. Physical environment conditions such as temperature, humidity, and unqualified building structures affect the growth of microbe rate. RS X is more concerned with the dose of disinfectant use and improve the physical environment wich does not according Kepmenkes 1204 of 2004.

Key Word : Microbe Rate, Disinfection And Sterilization, Operating Room  
XII+84 Pages; 3 Pictures, 10 tables  
Bilbiography : 31 (1993-2016).